

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (Penelitian lapangan) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Dalam Penelitian ini dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis normative*, pendekatan *yuridis normative* yang bersifat kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat. Selain itu dengan melihat sinkronisasi suatu aturan lainnya secara hierarki.

Penelitian studi kasus termasuk dalam kategori metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, tetapi menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang didapatkan.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Arikunto (2002) mengungkapkan bahwa, “salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh penulis”. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen. Di mana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini di karenakan agar dapat lebih dalam memahami latar belakang dan konteks penelitian.

Peran penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai pengamat penuh, yaitu sebagai pengamat yang terlibat secara langsung sebagai subjek penelitian dalam menjalankan peran dalam BMT Mitra Muamalah. Sedangkan objek penelitian yang dikaji adalah Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (*Respondent*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan dibawah ini:

#### 3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*,

observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran khusus yang dirancang sesuai tujuannya. Data Primer ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Account Officer BMT Mitra Muamalah Jepara Dan Nasabah BMT Mitra Muamalah Jepara.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data ini diperoleh dari perpustakaan dan dari laporan-laporan terdahulu.

## 3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

### 3.2.1 Observasi

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati proses Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara.

### 3.2.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai.

### 3.2.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder mengenai permasalahan yang ada

hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi berupa foto-foto di saat melakukan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian akan menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Selain menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penelitian menggunakan analisis data yang dilakukan secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.

Dengan demikian cara untuk menganalisisnya adalah mengumpulkan data, setelah data terkumpul kemudian diseleksi, disederhanakan, menimbang hal-hal yang tidak relevan, kemudian diadakan penyajian data dengan rangkaian informasi atau data yang disusun dengan cara memaparkan mengenai Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan, namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan.

### 3.5.1 Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis dan diolah. Karena data yang diperoleh dari lapangan tidak hanya satu dan banyak, maka dilakukan analisis data dan juga mereduksi data, mengumpulkan pokok-pokok data yang penting mencari tema dan juga membuang data yang tidak penting dan tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 3.5.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data sangat penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang merupakan langkah selanjutnya dari reduksi data dalam analisis data. Dimana penyajian data dapat menjadi kesimpulan sementara dalam penelitian.

### 3.5.3 *Conclusion Drawing/ Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang ditemukan diawal penelitian merupakan kesimpulan sementara yang diambil oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Validitas Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Sumber data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan teknik validitas data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan kebenaran data dalam Penelitian kualitatif, yaitu Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding. terhadap data yang telah diperoleh Triangulasi penelitian dapat mencakup:

### 3.6.1 Triangulasi dengan sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dengan hasil wawancara.

### 3.6.2 Triangulasi dengan metode

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara. Triangulasi teknik berarti peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik terhadap sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3.7 Road Map Penelitian

Road map penelitian bertujuan untuk melihat posisi penelitian yang dilakukan ini terhadap penelitian-penelitian sebelumnya pada wilayah penelitian. Road map penelitian diawali dengan kajian teoritis terhadap literatur dan penelitian terdahulu yang relevan, dimana dari hasil analisis akan dapat disimpulkan Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara. Untuk mendalami permasalahan, akan dilakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui permasalahan dan data sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Data awal akan dikumpulkan untuk menggambarkan faktor-faktor yang relevan dengan masalah Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara.

Berdasarkan model teoritis yang dihasilkan, maka dilakukan langkah analisis. Pada tahap ini akan dilakukan analisis data hasil wawancara dan observasi tentang Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra

Muamalah Jepara. Selanjutnya, dilanjutkan dengan proses pengembangan. Setelah dinilai telah mencapai hasil yang diinginkan dan menjawab masalah penelitian maka akan dihasilkan sebuah solusi dalam Analisa Etika Pemasaran Syariah Pada BMT Mitra Muamalah Jepara. Adapun rincian *roadmap* penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**

***Roadmap***

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1.	Mengetahui Implementasi Etika Pemasaran Syariah	Observasi Dan Wawancara	Implementasi Etika Pemasaran Syariah
2.	Mengetahui Upaya Peningkatan Etika Pemasaran Syariah	Observasi Dan Wawancara	Manfaat Upaya Peningkatan Etika Pemasaran Syariah